Universitas Indonesia Library >> UI - Skripsi Membership

Identifikasi dan fungsi hewan Gilimanuk suatu analisis data lapangan

R. Cecep Eka Permana, 1965-, author

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=20156469&lokasi=lokal

---

Abstrak

Bukti, mengenai hewan khususnya tulang (termasuk gigi) banyak ditemukan pada situs-situs arkeologi baik situs prasejarah, klasik, Islam maupun kolonial. Hal ini dikarenakan hewan merupakan salah satu sumber alam yang dapat dimanfaaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya antara lain sebagai makanan dan keperluan-keperluan ritual. Dalam Skripsi ini dibahas mengenai penelitian tulang hewan yang berasal dari hasil ekskavasi situs Gilimanuk, Bali tahun 1994-1986. Data mengenai tulang diperoleh dari Pusat Penelitian Arkeologi Nasional (Puslit Arkenas), Balai Arkeologi (Balar) Denpasar dan Laboratorium Paleoekologi-Radiometri (Palrad) Bandung Tujuan dari, pene1itian ini adalah (1) mengetahui jenis hewan yang ditemukan di situs Gilimanuk. (2), keberadaan hewan di Gilimanuk dan (3) fungi hewan.Untuk mengetahui jenis Hewan dilakukan analisis khusus dengan metode perbandingan. Tulang atau gigi yang dianalisis dibandingkan bentuk ukurannya dengan tulang atau gigi yang telah diketahui jenis hewannya. Perbandingan ini dapat dilakukan melalui tulang atau gigi yang berasal dari situs yang sama yang telah dianalisis (kalau ada), gambar-gambar dari kepustakaan atau membuat acuan tulang sendiri. Untuk mengetahui keberadaan hewan di Gilimanuk diadakan studi kepustakaan tentang keadaan flora dan fauna Gilimanuk sekarang, geologi dan zoogeografi. Sedangkan untuk mengetahui fungsi hewan dilakukan analisis kontekstual, yaitu dengan melihat hubungan antara tulang hewan dengan temuan serta hubungan tulang hewan dengan lapisan tanah. Disamping itu untuk mengetahui fungsi ini dilakukan pula studi analogi etnografi. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa jenis hewan yang ditemukan dari ekskavasi Gilimanuk ini berasal dari jenis hewan babi, rusa, anjing, ayam, ikan, tikus dan katak. Hewan-hewan tersebut, kecuali tikus dan katak berfungsi sebagai sumber makanan sehari-hari. Hewan babi dan ayam (juga anjing) berfungsi pula sebagai bekal kubur. Melihat keadaan Gilimanuk sekarang dari studi geologi dan zoogeografi diperkirakan hewan-hewan tersebut merupakan hewan setempat.